

# PERANCANGAN AUTO SHOPPING MALL DI SEMARANG

## Dengan Pendekatan Desain Arsitektur Modern

Oleh : Solikun<sup>1)</sup>, Iwan Priyoga<sup>2)</sup>, Yohanes Dicky Ekaputra<sup>3)</sup>,

<sup>1)</sup> Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Pandanaran Semarang

<sup>2), 3)</sup> Dosen Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Pandanaran Semarang

### ABSTRAK

*Mobil sebagai sarana aktualisasi diri dan hobi. Bagi komunitas pehobi otomotif seperti tersebut, mobil yang dipasok dari ATPM belum tentu dapat memenuhi selera mereka. Sehingga keberadaan hobis otomotif menciptakan pasar baru bagi pengusaha mobil. Pasar yang dibidik dan yang masih bertahan hingga sekarang adalah pasar mobil impor.*

*Keberadaan sentra otomotif yang representatif di Semarang atau bisa disebut Auto Shopping Mall dapat menjadi wadah bagi hobiis dan pebisnis yang tertarik pada bidang otomotif. Fasilitas otomotif di Semarang seperti bengkel dan showroom masih terpisah –pisah sehingga menyulitkan bagi masyarakat yang ingin kepraktisan dan kemudahan. Atas dasar tersebut sentra otomotif yang tidak hanya berfungsi sebagai showroom dan bengkel melainkan juga sebagai penjualan aksesoris dan barang perawatan mobil dibangun di Semarang*

**Kata kunci : Auto Shopping Mall di Semarang**

#### I. PENDAHULUAN

##### 1.1. Latar Belakang

Perancangan ini dibuat sebagai tindak lanjut dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul Auto Shopping Mall di Semarang. perancangan ini berisikan garis besar pemikiran-pemikiran dan konsep perancangan fisik dengan didasarkan pedoman perancangan yang meliputi Tujuan dan Sasaran Perancangan, Faktor Penentu Perancangan, Kegiatan dan Pelaku Kegiatan, serta Dasar Filosofi.

Beraskan pedoman perancangan dilakukan eksplorasi desain untuk memperoleh alternatif desain terbaik dan konsepsi perancangan diuraikan dalam :

- Perancangan tapak meliputi pencapaian dan sirkulasi.
- Perancangan bangunan meliputi bentuk massa bangunan, penampilan bangunan,
- tata ruang dalam dan luar, struktur dan bahan bangunan.
- Perlengkapan bangunan, yang meliputi persyaratan fisik dan utilitas bangunan.

Dasar pendekatan perencanaan dan perancangan arsitektur ini di maksudkan sebagai acuan yang dipakai untuk menyusun landasan program perencanaan dan perancangan Auto Shopping Mall di Semarang. Dasar pendekatan tersebut adalah:

1. Pendekatan aspek fungsional
2. Pendekatan aspek teknis
3. Pendekatan aspek kinerja
4. Pendekatan aspek arsitektural

## 5. Pendekatan aspek kontekstual

Dari rumusan di atas diharapkan terwujud perancangan sebuah *Auto Shopping Mall* yang mampu memenuhi kebutuhan otomotif dan segala fasilitas penunjangnya.

### 1.2. Maksud

Menyediakan pusat otomotif di Semarang sebagai ikon dari fasilitas public terkait bidang otomotif yang diharapkan dapat meningkatkan citra Semarang sebagai kota perdagangan dan jasa.

### 1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan perancangan *Auto Shopping Mall* di Semarang adalah merencanakan dan merancang sebuah wadah yang dapat menampung dan mengakomodir segala kebutuhan otomotif bagi para hobiis otomotif maupun bagi masyarakat luas. Adapun sasaran yang hendak dicapai adalah tersusunnya program ruang dan konsep dasar perancangan untuk Perencanaan *Auto Shopping Mall* di Semarang.

### 1.4. Batasan dan Anggapan

Untuk memberikan arah, serta mencegah luasnya pembahasan, maka ditetapkan suatu pembahasan dan anggapan perencanaan sebagai berikut :

1. Brand Merek yang akan diwadahi dalam *Auto Shopping Mall* di Semarang adalah Toyota, Daihatsu, Honda, Suzuki dan Nissan.
2. Tidak menyertakan perhitungan biaya.
3. Masalah struktur dan mekanikal elektrik hanya dibahas secara

mendasar dan lebih ditekankan pada masalah desain arsitekturnya saja

Hal-hal diluar lingkup arsitektur namun dianggap mendasar dan menentukan perencanaan dan perancangan akan dibahas dengan logika dan asumsi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

## II. TINJAUAN TEORI

### 2.1. FAKTOR PERANCANGAN

Faktor penentu perancangan ini berdasarkan pendekatan dan ketentuan perencanaan *Auto Shopping Mall* di Semarang. Pendekatan perencanaan dan perancangan ini merupakan pedoman untuk mencapai landasan program perencanaan dan perancangan *Auto Shopping Mall* di Semarang.

Adapun faktor penentu Perancangan dalam pendekatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dilakukan dengan prediksi sampai dengan 10 (sepuluh) tahun mendatang, disesuaikan dengan periode rencana pengembangan Kota Semarang.
2. Mengorganisasikan ruang secara optimal yang terdiri dari berbagai aktivitas yang ada, sehingga tercipta hubungan antar kelompok ruang yang efektif, efisien dan mempunyai fleksibilitas tinggi serta saling menunjang antara fungsi yang satu dengan yang lain.
3. *Auto Shopping Mall* harus bisa mengakomodir segala kegiatan yang berkaitan dengan dunia otomotif baik yang bersifat komersil maupun tidak, seperti kegiatan penjualan, service, maintenance dan modifikasi kendaraan.

Selain itu pusat otomotif ini harus bisa memberikan tempat untuk berkumpulnya komunitas pecinta otomotif.

## **2.2. KEGIATAN DAN PELAKU KEGIATAN**

Ada beberapa Kegiatan dan Pelaku kegiatan yang ada Auto Shopping Mall di Semarang yaitu sebagai berikut :

1. Pengunjung Showroom  
Pengunjung showroom adalah orang yang mengunjungi auto Shopping Mall ini untuk melihat-lihat display mobil atau pun aksesoris yang ada.
2. Pengunjung Bengkel.  
Merupakan pengunjung yang bertujuan untuk menservice atau maintenance mobilnya.
3. Pengunjung Fasilitas Penunjang  
Selain sebagai tempat penjualan dan maintenance. Ada pula fasilitas penunjang yang mendukung kegiatan tersebut, seperti resto, lounge, cafeteria dan sebagainya, yang mana tempat-tempat tersebut berfungsi sebagai tempat berkumpulnya para pecinta otomotif.
4. Pengelola, yaitu kelompok individu/ personel yang mempunyai tugas mengelola, mengurus dan mengoperasikan kegiatan yang ada, pengelola disini dibagi dalam dua kategori yaitu pengelola gedung, dan pengelola showroom perbrand.

## **2.3. FILOSOFI**

Bangunan yang dirancang ini sesuai dengan fungsinya sebagai bangunan showroom yang diperuntukan untuk produk otomotif. Sebagaimana sifat dari otomotif yang memerlukan aerodinamika, maka bangunan auto shopping mall ini dirancang dengan tema sebuah bangunan yang aerodinamis. Pada perancangan ini digunakan pendekatan Arsitektur Modern yang mampu menunjukkan karya baru yang tidak sesuai dengan tradisi yang telah ada namun tetap mengutamakan kesederhanaan sehingga tidak menimbulkan kerumitan dan kesulitan.

Bentuk desain dari elemen struktur :

- Dinamis, massa bangunan merupakan penggabungan bentuk-bentuk asimetris tanpa banyak detail.
- Grid, Penggunaan sistem grid dalam struktur bangunannya,
- Rotasi ditujukan untuk mendapatkan orientasi serta titik tangkap suatu bangunan dengan lingkungan sekitarnya.
- Desain struktur sering mengekspor tangga sebagai sitem sirkulasi yang dinamis melalui tangga dan juga menggunakan elamen ramp
- Open space digunakan sebagai simbol perpindahan dari skala yang besar ke skala yang lebih intim.

## **III. METODOLOGI**

Dalam perancangan Auto Shopping Mall di Semarang diperlukan landasan konseptual yang akan melandasi perancangan fisik bangunan. Adapun konsep tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

- Auto Shopping Mall ini merupakan penggabungan dari beberapa showroom yang merupakan brand-brand berbeda menjadi satu dengan segala fasilitas penunjangnya.
- Lingkup kegiatan meliputi pameran, penjualan, service dan modifikasi.

Acuan yang dipakai untuk menyusun landasan program perencanaan dan perancangan Auto Shopping Mall di Semarang adalah dasar pendekatan perencanaan dan perancangan arsitektur. Dasar pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

### **3.1 Pendekatan Aspek Fungsional**

Dasar pendekatan fungsional bertitik tolak pada pelaku aktivitas, jenis aktivitas, proses aktivitas, jenis fasilitas, kapasitas dan besaran ruang guna menciptakan wadah yang fungsional dan efektif untuk menampung semua kegiatan dan persyaratan bangunan.

### **3.2 Pendekatan Aspek Fisiologis**

Pendekatan perancangan Auto Shopping Mall dalam kaitannya sebagai bangunan pusat otomotif.

### **3.3 Pendekatan Aspek Psikologis**

Aspek psikologis menyangkut kejiwaan yang dipengaruhi oleh suasana, sirkulasi antar ruang, kebutuhan privasi, skala dan proporsi, dan warna.

### **3.4 Pendekatan Perilaku**

Pendekatan perilaku auto shopping mall adalah perilaku pengunjung dan pengelola.

### **3.5 Pendekatan Struktur Organisasi**

Struktur organisasi auto shopping mall mempunyai 4 bagian penting yaitu:

1. Bagian penjualan dan pameran
2. Bagian service dan maintenance
3. Bagian suku cadang, aksesoris dan modifikasi
4. Bagian umum yang menunjang bagian-bagian lainnya.

### **3.6 Pendekatan Pelaku Kegiatan**

Terbagi dalam 3 macam pelaku kegiatan yaitu:

1. Pengunjung
 

Berdasarkan kepentingan pengunjung dapat dibedakan dalam beberapa kategori yaitu; pengunjung showroom, pengunjung bengkel, dan pengunjung pusat aksesoris dan modifikasi.
2. Staf karyawan
  - a. Tenaga penjualan baik penjualan otomotif maupun sparepart.
  - b. Tenaga mekanik, baik maintenance maupun modifikasi
  - c. Tenaga penunjang, seperti cleaning service dan security.

### **3.7 Pendekatan Kelompok Kegiatan**

Dimaksudkan untuk mengelompokkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di auto shopping mall, yaitu Kelompok kegiatan pelayanan penjualan, kelompok kegiatan service dan perawatan, serta kelompok kegiatan pengelola dan administrasi.

### **3.8 Pendekatan Hubungan Ruang**

Ditentukan untuk dapat memperoleh letak dan kedekatan antara ruang satu dengan lainnya. Hubungan ruang ditentukan berdasarkan organisasi ruang dan sirkulasi ruang pelaku kegiatan (pengunjung, dan karyawan).

### **3.9 Pendekatan Kapasitas Dan Besaran Ruang**

Ditentukan untuk memperoleh kapasitas jumlah mobil yang ditampung dan penentuan jenis mobilnya. Besaran ruang ditentukan berdasarkan kebutuhan ruang untuk kegiatan pameran, kegiatan perbengkelan, kegiatan pengelola dan administrasi, serta kegiatan penunjang lainnya.

## **IV. HASIL PEMBAHASAN**

### **4.1 KONSEP ASPEK TEKNIS**

Aktivitas utama yang berlangsung dalam auto shopping mall adalah aktivitas penjualan dan promosi, kegiatan perbengkelan, service dan modifikasi, serta kegiatan penunjang lainnya, oleh karena itu perlu adanya suatu pendekatan sistem struktur dan modul serta pemilihan bahan bangunan yang cocok untuk aktivitas tersebut.

**1. Rencana Struktur**, berkaitan dengan fungsi, massa dan estetika bangunan yang akan diciptakan sebagai struktur yang kuat, yaitu dengan penataan massa bangunan dengan denah memutar dan dilatasi untuk bangunan dengan beda ketinggian.

**2. Rencana Bahan Bangunan**, Dalam pemilihan jenis bahan bangunan pada bangunan auto shopping mall perlu memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut:

a. Lantai

- Lantai harus terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, permukaan rata, tidak licin, warna-terang, dan mudah dibersihkan.
- Lantai yang selalu kontak dengan air harus mempunyai kemiringan yang cukup ke arah saluran pembuangan air limbah.
- Pertemuan lantai dengan dinding harus berbentuk konus/lengkung agar mudah dibersihkan.

b. Dinding. Permukaan dinding harus kuat, rata, berwarna terang dan menggunakan cat yang tidak luntur serta tidak menggunakan cat yang mengandung logam berat.

c. Ventilasi

- Ventilasi alamiah harus dapat menjamin aliran udara di dalam dengan baik.
- Luas ventilasi alamiah minimum 15% dari luas lantai.
- Bila ventilasi alamiah tidak dapat menjamin adanya pergantian udara dengan baik, ruang harus dilengkapi dengan penghawaan buatan /mekanis
- Penggunaan ventilasi buatan /mekanis harus disesuaikan dengan peruntukan ruangan

d. Atap

- Atap harus kuat, tidak bocor, dan tidak menjadi tempat perindukan serangga, tikus, dan binatang pengganggu lainnya.
  - Atap yang lebih tinggi dari 10 meter harus dilengkapi penangkal petir
- e. Langit-langit
- Langit-langit harus kuat, berwarna terang, dan mudah dibersihkan
  - Langit-langit tingginya minimal 3,00 meter dari lantai
  - Kerangka langit-langit harus kuat dan bila terbuat dari kayu harus anti rayap
- f. Konstruksi beranda dan talang harus sedemikian sehingga tidak terjadi genangan air yang dapat menjadi tempat perindukan nyamuk Aedes.
- g. Pintu harus kuat, cukup tinggi, cukup lebar, dan dapat mencegah masuknya serangga, tikus, dan binatang pengganggu lainnya.

## 4.2 KONSEP ASPEK KINERJA

Auto shopping mall memerlukan suatu kelengkapan fasilitas bangunan yang digunakan untuk menunjang tercapainya unsur-unsur kenyamanan, keselamatan, kemudahan, komunikasi dan mobilitas dalam bangunan. Oleh karena itu perlu pendekatan sistem utilitas bangunan.

### 1. Rencana Persyaratan Ruang

Rencana persyaratan ruang meliputi persyaratan fisik, penghawaan, pencahayaan serta akustik ruang. karena

beberapa ruang-ruang yang ada merupakan ruang yang tidak diperbolehkan untuk umum. pendekatan ruang hanya dilakukan pada ruang-ruang tertentu yang memerlukan persyaratan khusus yaitu:

- ✓ *Ruang Pameran*, harus memperhatikan sirkulasi yang baik kemudahan aksesibilitas, kedekatan hubungan ruang, fasilitas sanitasi, memaksimalkan pencahayaan alami, penghawaan alami dan buatan.
- ✓ *Ruang bengkel*, memperhatikan pengaturan akses yang luas, mudah dijangkau, tidak mengganggu ruang ainya, memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami.
- ✓ *Ruang penjualan sparepart*, mudah dijangkau, terhubung dengan showroom penjualan mobil dan terhubung langsung dengan bengkel. Maksimalisasi penerangan buatan, penghawaan harus konstan.
- ✓ *Ruang administrasi*, ruang direksi terpisah oleh partisi dengan ruang staf, penggunaan penghawaan sentral, pencahayaan kombinasi antara alami dengan buatan.

### 2. Rencana Sirkulasi

Perancangan Auto shopping mall untuk hubungan sirkulasi dilakukan secara vertical dan horizontal. Sirkulasi dan komunikasi yang dilakukan di dalam auto mall harus secepat mungkin dengan meminimalkan gangguan yang terjadi.

*Sirkulasi Ruang Luar*, perlu adanya perbedaan terhadap sirkulasi mobil yang akan service dengan sirkulasi pengunjung dan sirkulasi pengelola, sirkulasi pengunjung dari pintu masuk utama (ME) dan sirkulasi servis dan perawatan masuk dari pintu masuk kedua (SE).

*Sirkulasi Dalam Bangunan*, hendaknya menggunakan Sirkulasi Vertikal dengan tangga dan lift. Serta ramp untuk mobil, Sirkulasi horizontal dengan koridor dan pintu.

### 3. Rencana Utilitas

- ✓ *Sistem jaringan listrik*, menggunakan tenaga listrik utama dari PLN, cadangan dari *standby emergency power / genset*.
- ✓ *Sistem jaringan air bersih*, menggunakan jaringan air bersih dari PDAM dan sumur artesis. Penyaluran dengan cara Down Feed Distribution.
- ✓ *Sistem penghawaan / pengkodisian udara*, menggunakan penghawaan alami dan buatan, kecuali koridor luar dan bagian-bagian tertentu yang hanya menggunakan penghawaan alami.
- ✓ *Jaringan penerangan / pencahayaan*, dalam bangunan menggunakan penerangan alami dan buatan buatan,
- ✓ *Sistem komunikasi*, menggunakan telekomunikasi ekstern dan intern.
- ✓ *Jaringan air kotor*, menggunakan saluran langsung ke saluran kota

untuk kegiatan yang menghasilkan limbah bersih. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk limbah yang terkontaminasi oli dan sebagainya dari limbah bengkel, menggunakan sistem *Waste Oxidation Ditch Treatment System* (kolam oksidasi limbah).

- ✓ *Pengelolaan sampah*, pemisahan sampah organik dan non organik
- ✓ *Jaringan pemadam kebakaran*
- ✓ *Jaringan penangkal petir*.

### 4.3 Rencana Aspek Arsitektural

#### 1. Rencana Arsitektural

Sebagai wadah aktivitas skala besar, maka aspek arsitektural bangunan yang akan ditampilkan auto shopping mall adalah mencerminkan kemajuan teknologi namun tetap memperhatikan masalah kontekstual.

#### 2. Rencana Massa Bangunan

Tipe massa bangunan yang dipilih adalah tipe melingkar pada satu bangunan utama, sehingga memberikan kesan yang dinamis dan asimetris.

#### 3. Rencana Tata Ruang Luar

Penataan lansekap auto shopping mall mempertimbangkan suasana dan kenyamanan yang mampu memberikan ketenangan dengan menggunakan element unsur perkerasan berupa aspal /paving block, dinding, lantai dan unsur pelembutan berupa tanah dan tumbuhan, serta penegasan alur sirkulasi.

#### 4.4 Konsep Lokasi Dan Tapak

Digunakan untuk menghitung kebutuhan tapak dan pendekatan lokasi tapak yang tepat untuk auto shopping mall di Semarang. Faktor yang menentukan

pendekatan lokasi adalah Kesesuaian Kebijakan Tata Guna Lahan Pemerintah Kota Semarang, Tingkat Aksesibilitas, Fasilitas Pendukung dan Jaringan Utilitas kota.

Total Luasan Terbangun	
Gedung	Luas
Gedung Showroom	3054
Gedung utama	6444
Penghubung antar Gedung	1500
Gedung Servise	68
Jumlah	11066
Sirkulasi 40 %	4426
Total	15492

#### Lokasi dan tapak Auto Shopping Mall yang dipilih di kota Semarang.

Berdasarkan hasil analisa dan penilaian tapak, Lokasi yang direncanakan untuk mendirikan bangunan Auto Shopping Mall di Semarang berada di Jalan Pemuda. Tepatnya dilokasi Sri Ratu Pemuda saat ini.

Kawasan ini merupakan kawasan komersial dan area perdagangan. Di sepanjang jalan Pemuda terdapat banyak bangunan komersial yang bergerak di bidang showroom, toko, bengkel, mall perbankan dan lain - lain.

Batas – batas wilayah

Utara : Permukiman

Timur : Jl. Pemuda dan Pertokoan

Selatan : Jl. Gendingan

Barat : Pertokoan

Peraturan bangunan setempat di tapak jalan Pemuda Semarang adalah sebagai berikut :

Luas lahan : 25.820 m<sup>2</sup>

GSB jalan Pemuda : 10 m

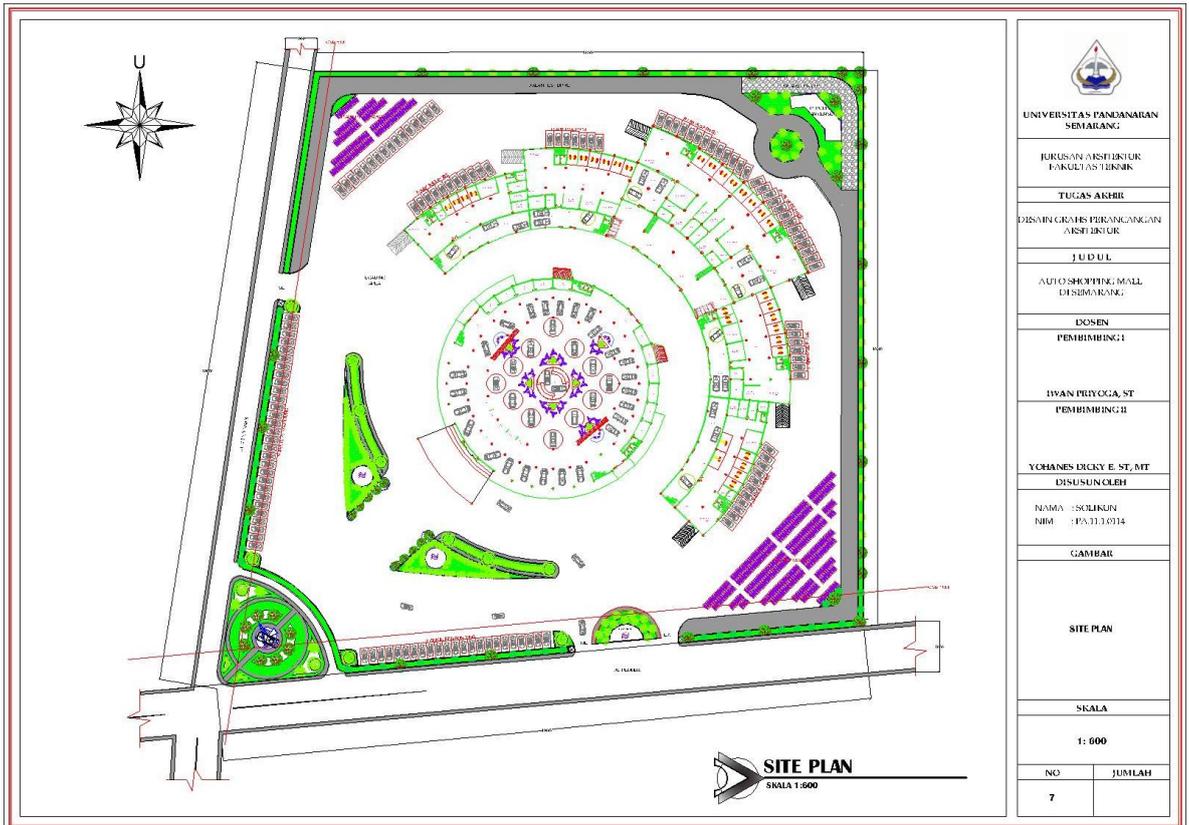
GSB jalan Gendingan : 7 m

KDB : 60 %

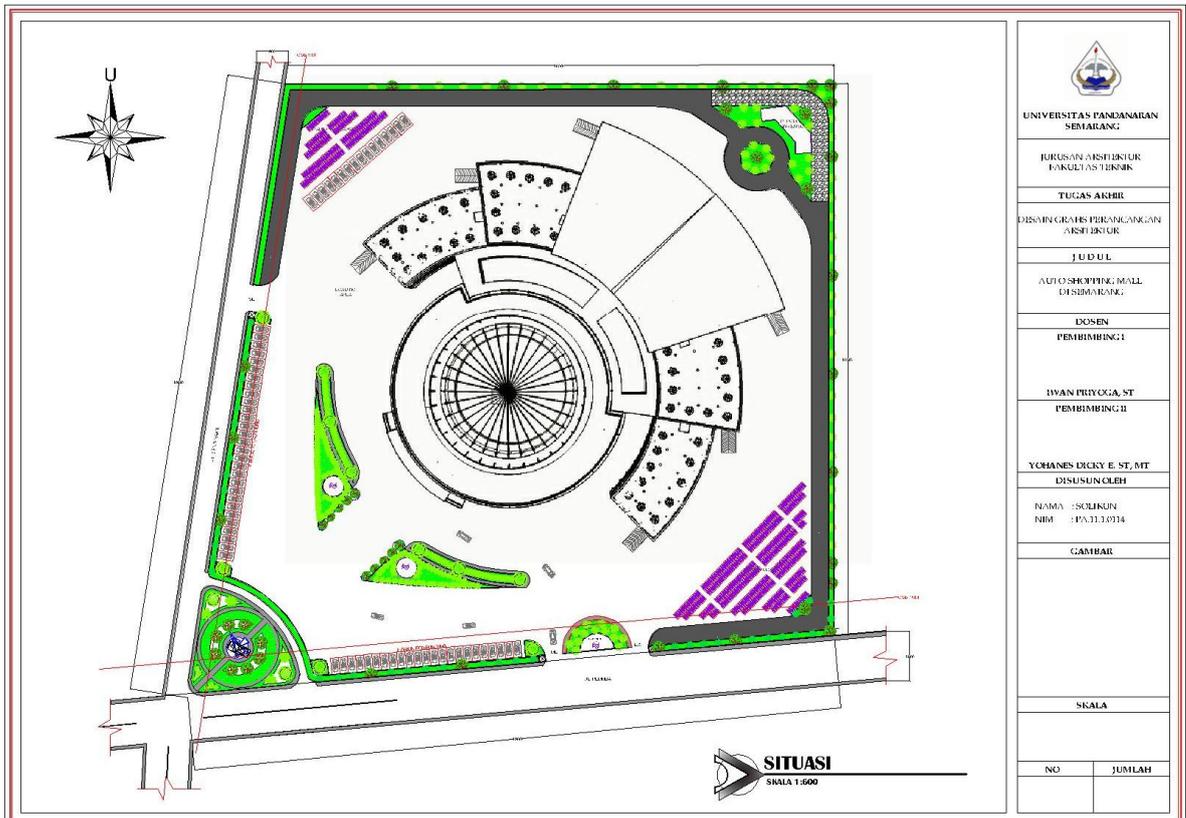
KLB : 0.6

Tinggi maksimal lantai : 12 la

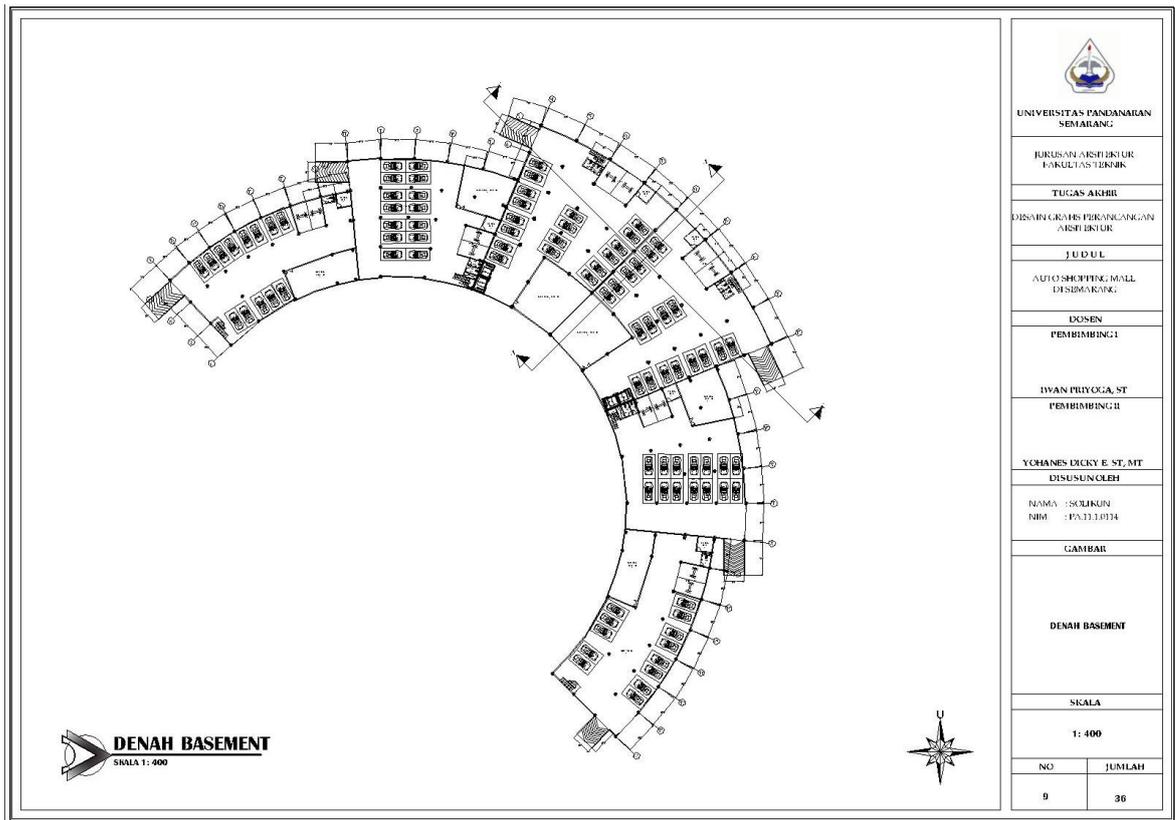
# 1. Gambar Site Plan



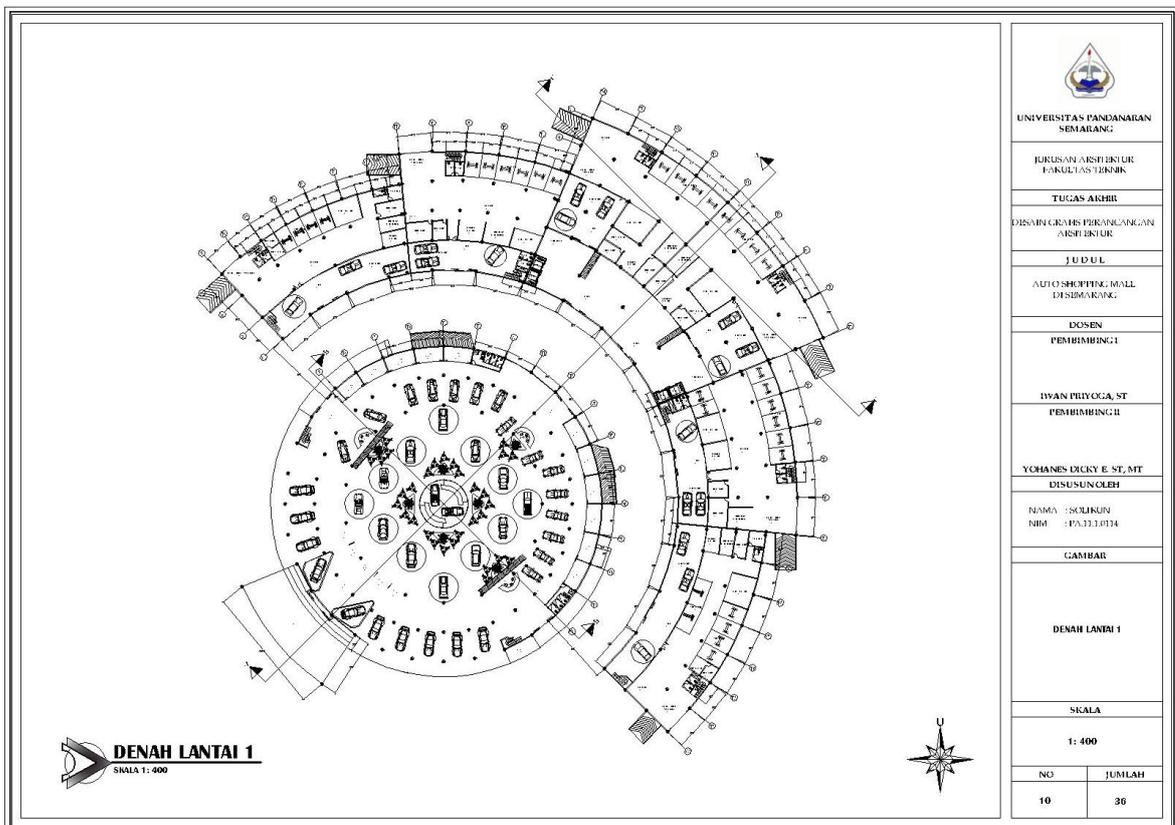
# 2. Gambar Situasi



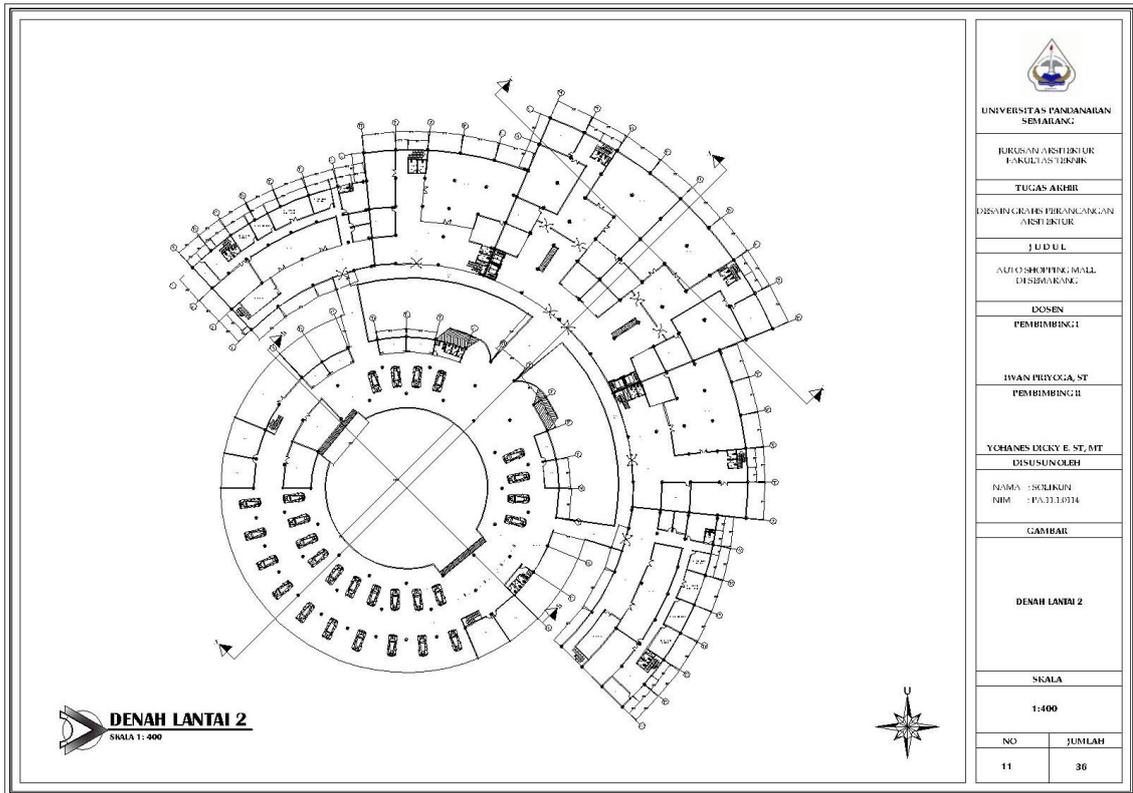
### 3. Gambar Denah Basement



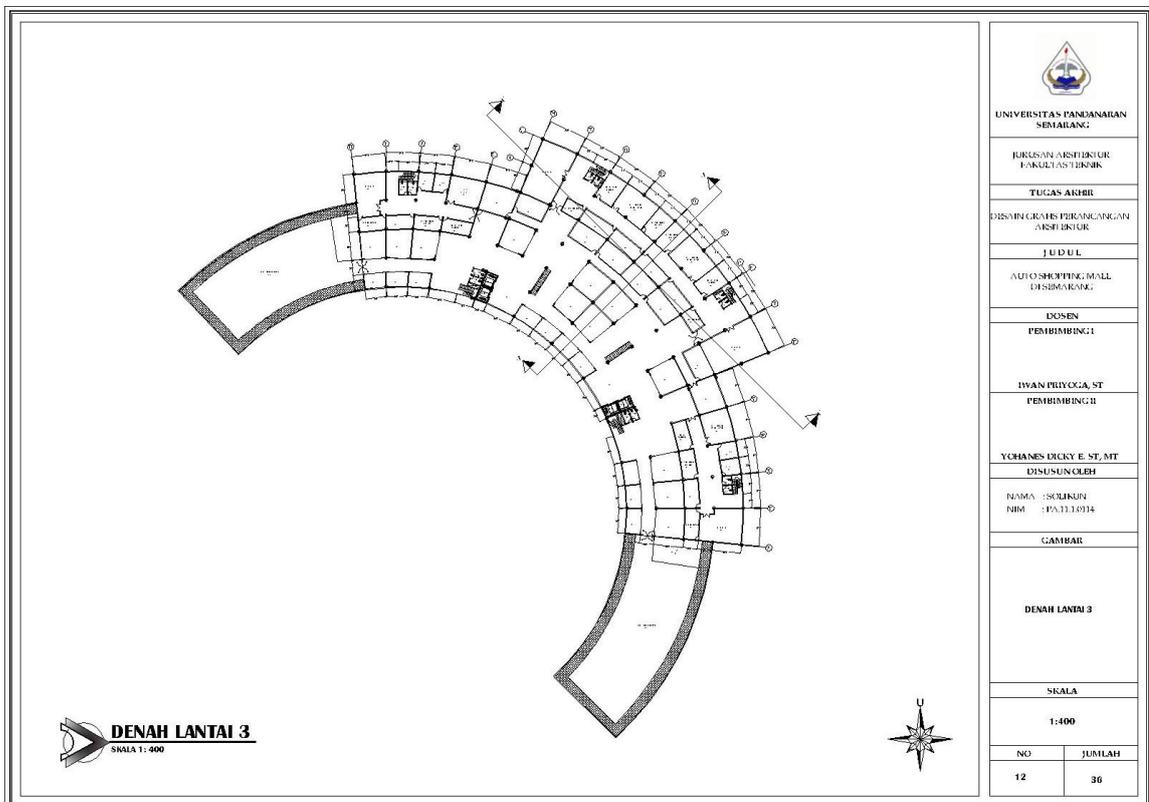
### 4. Gambar Denah Lantai 1



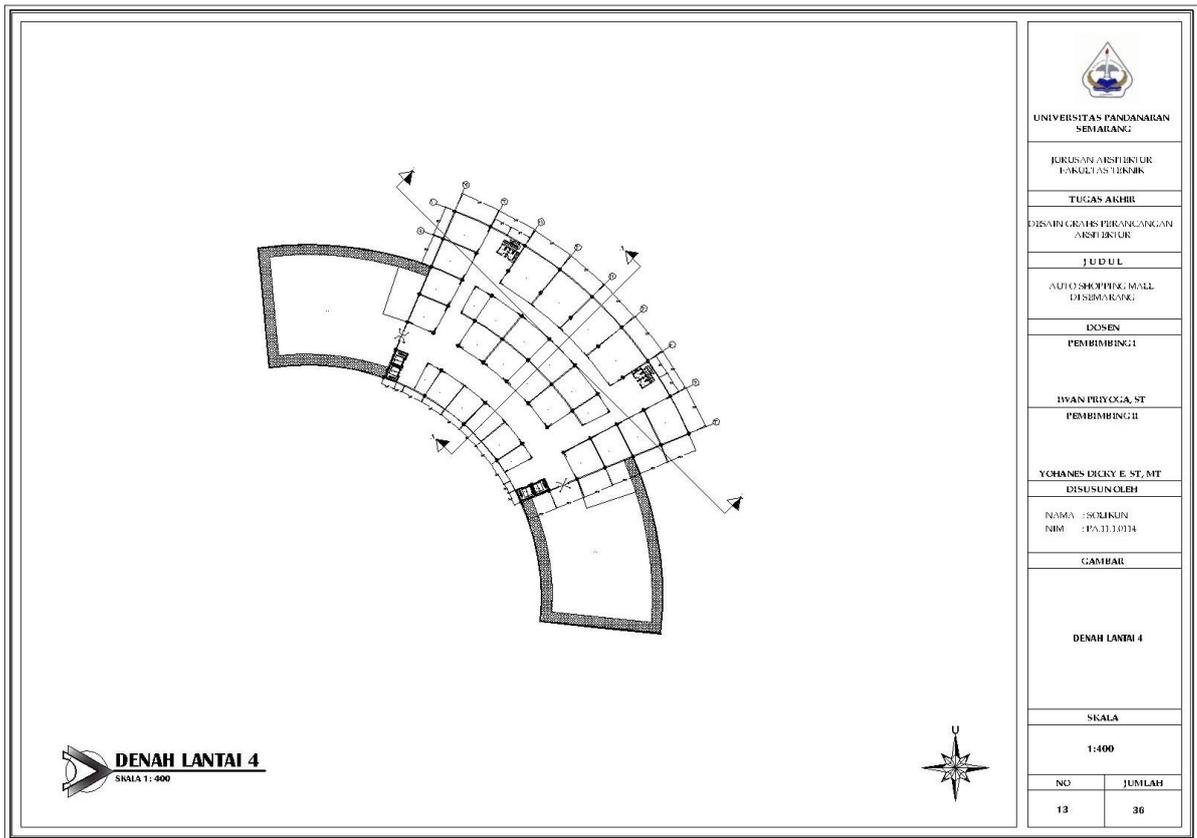
## 5. Gambar Denah lantai 2



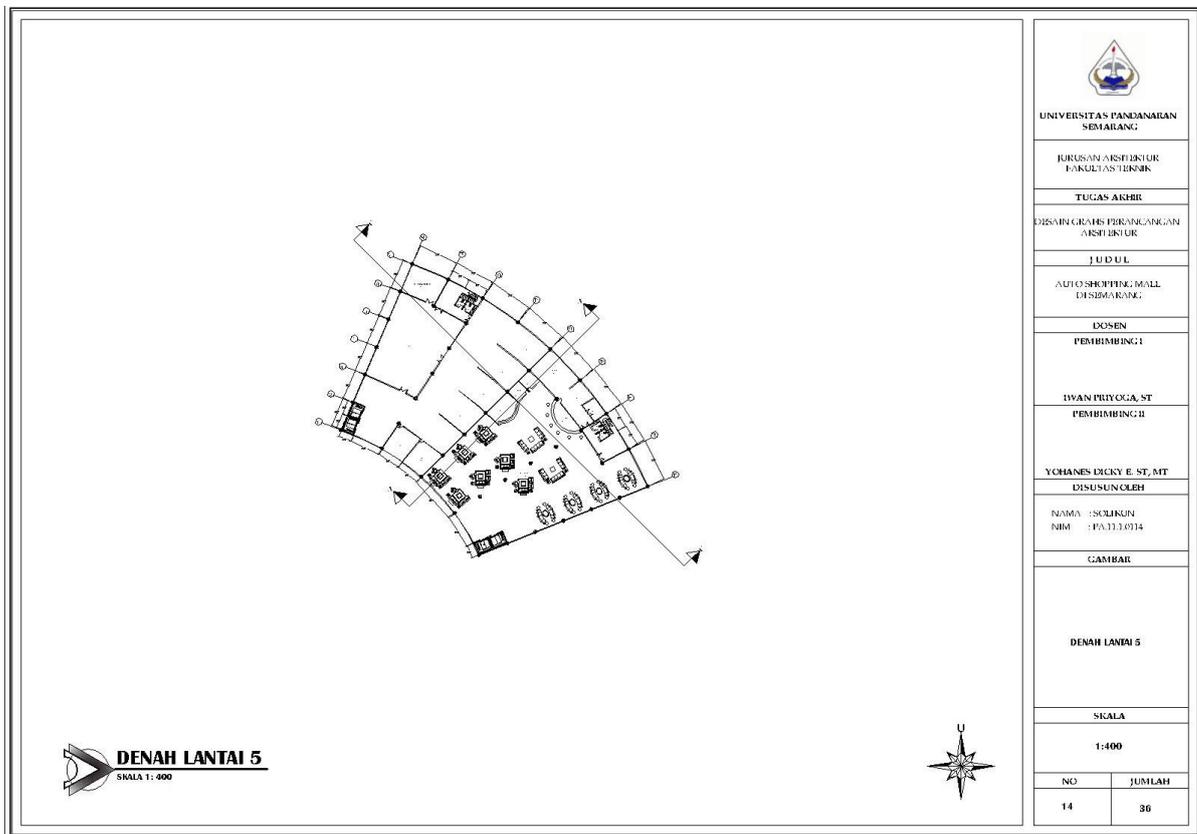
## 6. Gambar Denah Lantai 3



## 7. Gambar Denah Lantai 4



## 8. Gambar Denah Lantai 5



## 9. Tampak Depan





**UNIVERSITAS PANDANALAN SEMARANG**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK

**TUGAS AKHIR**

DISAIN GRAFIS PERANCANGAN ARSITEKTUR

**JUDUL**

AUTO SHOPPING MALL  
DI SEMARANG

**DOSEN**

**PEMBIMBING I**

**IYAN PRYOGA, ST**

**PEMBIMBING II**

**YOHANES LUCKY E. ST, MT**

DISUSUN OLEH

NAMA : SOLIKUN  
NIM : FA.11.1.0314

**GAMBAR**

**TAMPAK DEPAN**

**SKALA**

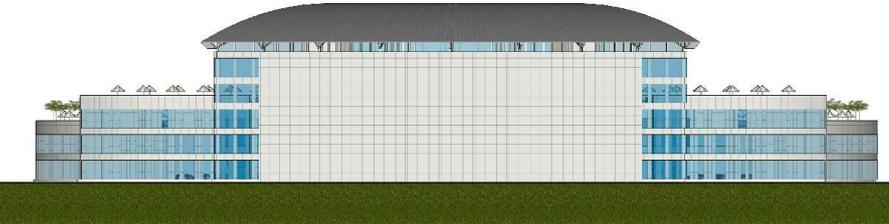
**1:400**

NO	JUMLAH
15	36



**TAMPAK DEPAN**  
SKALA 1:400

## 10. Tampak Belakang





**UNIVERSITAS PANDANALAN SEMARANG**

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK

**TUGAS AKHIR**

DISAIN GRAFIS PERANCANGAN ARSITEKTUR

**JUDUL**

AUTO SHOPPING MALL  
DI SEMARANG

**DOSEN**

**PEMBIMBING I**

**IYAN PRYOGA, ST**

**PEMBIMBING II**

**YOHANES LUCKY E. ST, MT**

DISUSUN OLEH

NAMA : SOLIKUN  
NIM : FA.11.1.0314

**GAMBAR**

**TAMPAK BELAKANG**

**SKALA**

**1:400**

NO	JUMLAH
16	36



**TAMPAK BELAKANG**  
SKALA 1:400

## 11. Tampak Samping Kiri

	 <b>UNIVERSITAS PANDANARAN SEMARANG</b>	
	JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	
	<b>TUGAS AKHIR</b>	
	DESAIN GRAFIS PERANCANGAN ARSITEKTUR	
	<b>JUDUL</b>	
	AUTO SHOPPING MALL DI SEMARANG	
	<b>DOSEN</b>	
	<b>PEMBIMBING I</b>	
	IVAN PRYOGA, ST	
	<b>PEMBIMBING II</b>	
	YOHANES DICKY E. ST, MT	
	DISUSUN OLEH	
	NAMA : SULKUN NIM : PA.11.0114	
	<b>GAMBAR</b>	
<b>TAMPAK KIRI</b>		
<b>SKALA</b>		
<b>1:400</b>		
<b>NO</b>	<b>JUMLAH</b>	
<b>18</b>	<b>36</b>	



**TAMPAK KIRI**  
SKALA 1:400

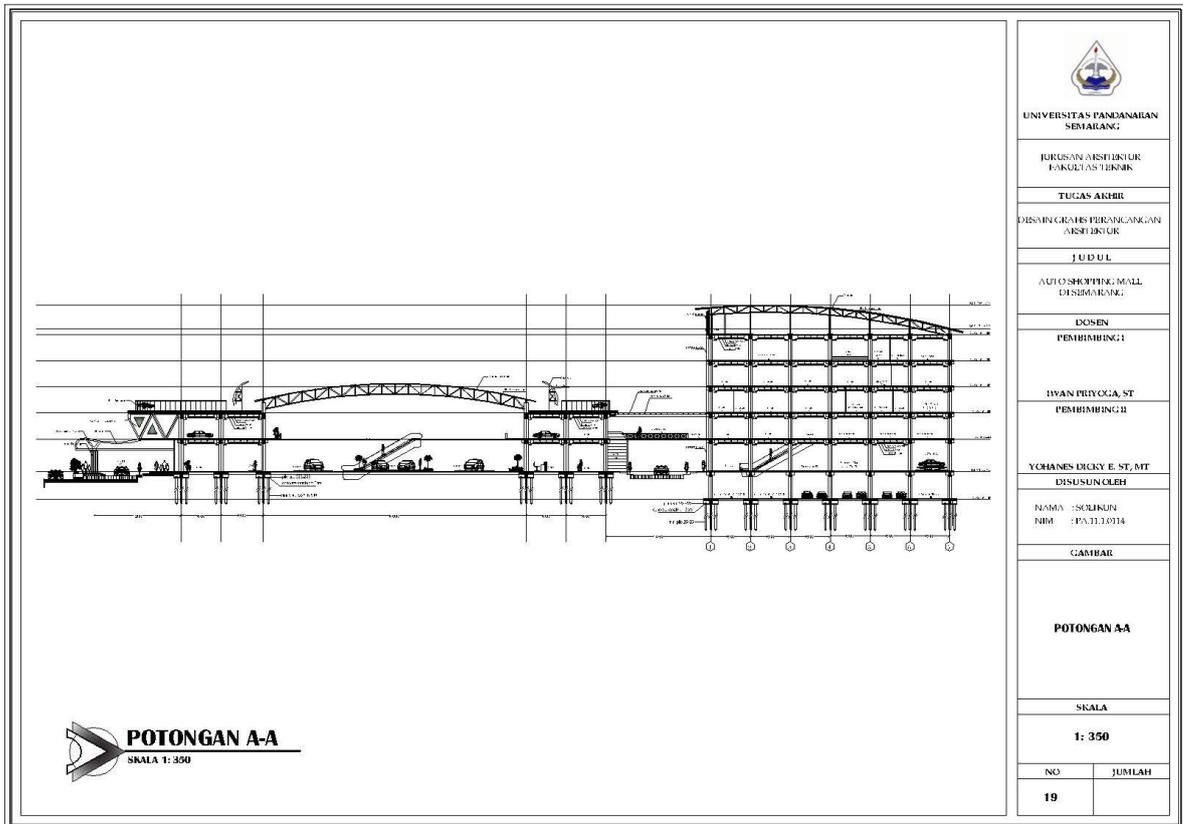
## 12. Tampak Samping Kanan

	 <b>UNIVERSITAS PANDANARAN SEMARANG</b>	
	JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	
	<b>TUGAS AKHIR</b>	
	DESAIN GRAFIS PERANCANGAN ARSITEKTUR	
	<b>JUDUL</b>	
	AUTO SHOPPING MALL DI SEMARANG	
	<b>DOSEN</b>	
	<b>PEMBIMBING I</b>	
	IVAN PRYOGA, ST	
	<b>PEMBIMBING II</b>	
	YOHANES DICKY E. ST, MT	
	DISUSUN OLEH	
	NAMA : SULKUN NIM : PA.11.0114	
	<b>GAMBAR</b>	
<b>TAMPAK KANAN</b>		
<b>SKALA</b>		
<b>1:400</b>		
<b>NO</b>	<b>JUMLAH</b>	
<b>17</b>	<b>36</b>	

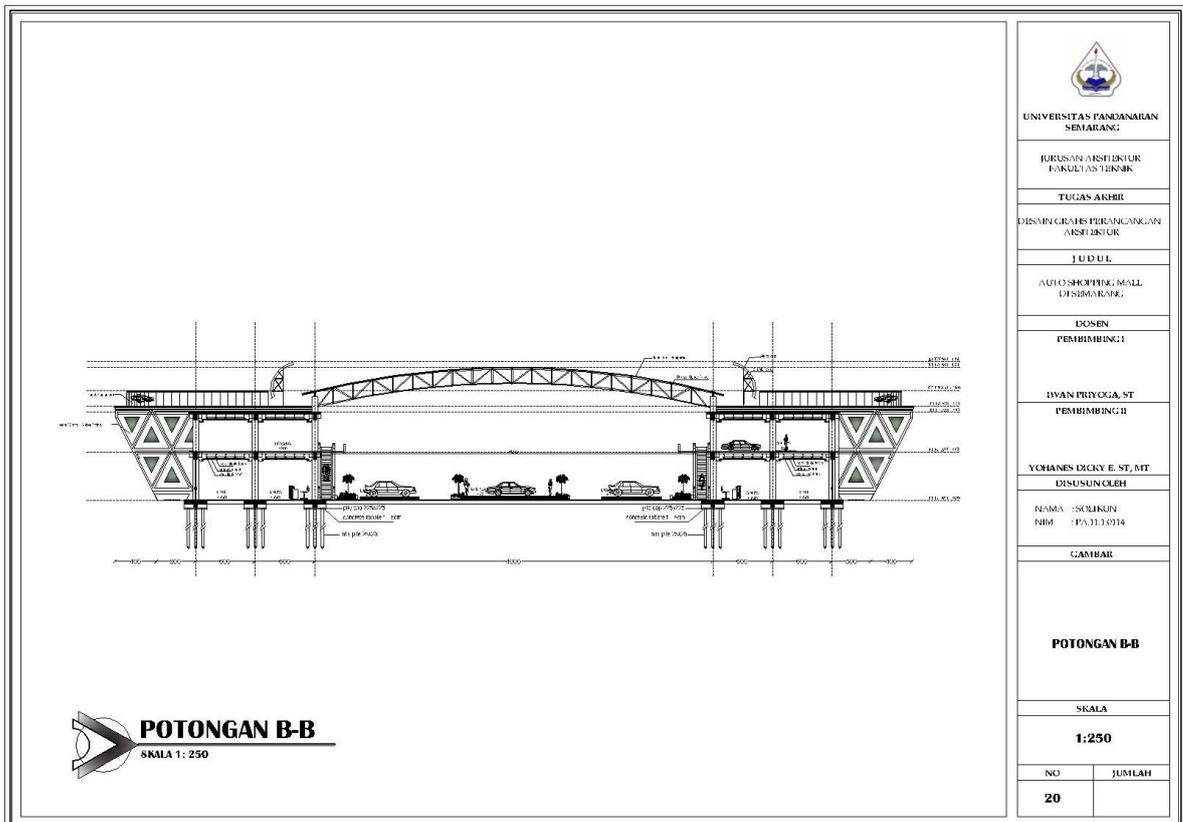


**TAMPAK KANAN**  
SKALA 1:400

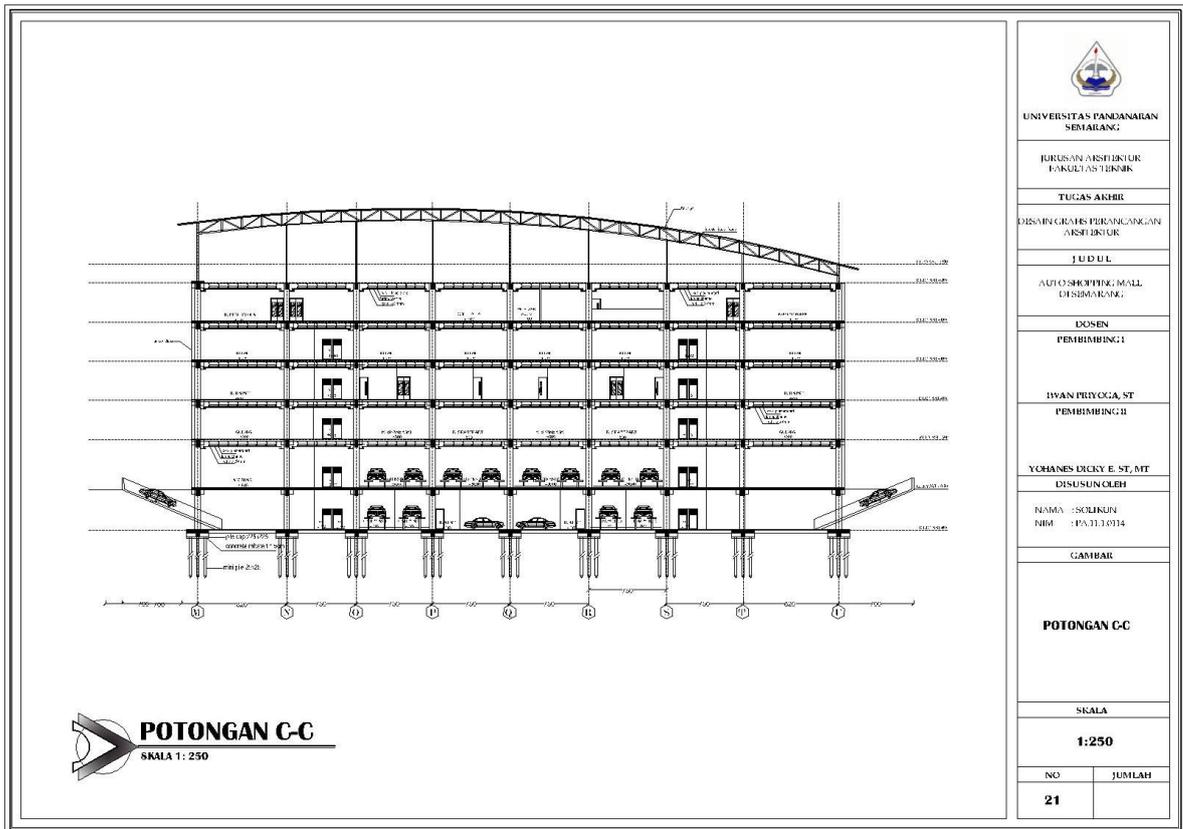
### 13. Potongan A- A



### 14. Potongan B – B



## 15. Potongan C-C



## 16. 3D Exterior





**PERSPEKTIF**  
SKALA VTS

	
UNIVERSITAS PANDANAILAN SEMARANG	
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	
TUGAS AKHIR	
DISUSUN OLEH PERANCANGAN ARSITEKTUR	
J U D U L	
AUTO SHOPPING MALL DESAIN ARK.	
DOSEN	
PEMBIMBING I	
IWAN PRYOGA, ST	
PEMBIMBING II	
YOHANES LUCKY E. ST, MT	
DISUSUN OLEH	
NAMA : SOLIKUN	
NIM : PA1110114	
GAMBAR	
PERSPEKTIF	
SKALA	
N/S	
NO	JUMLAH
36	36

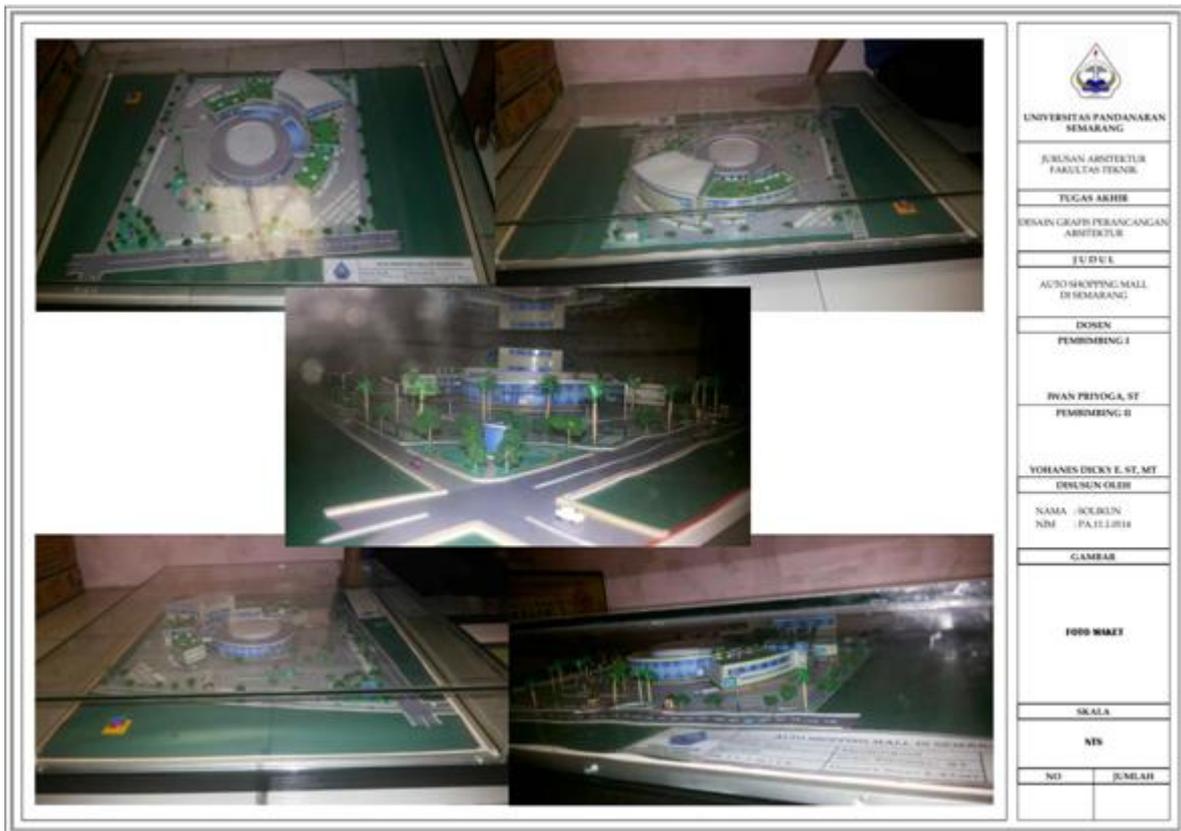
## 17. 3D Interior



**INTERIOR**  
SKALA VTS

	
UNIVERSITAS PANDANAILAN SEMARANG	
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	
TUGAS AKHIR	
DISUSUN OLEH PERANCANGAN ARSITEKTUR	
J U D U L	
AUTO SHOPPING MALL DESAIN ARK.	
DOSEN	
PEMBIMBING I	
IWAN PRYOGA, ST	
PEMBIMBING II	
YOHANES LUCKY E. ST, MT	
DISUSUN OLEH	
NAMA : SOLIKUN	
NIM : PA1110114	
GAMBAR	
INTERIOR	
SKALA	
N/S	
NO	JUMLAH
34	36

## 18. Foto Maket



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari beberapa uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Auto Shopping Mall di Semarang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan otomotif masyarakat kota Semarang, sehingga bisa menjadikan Kota Semarang lebih maju dan berkembang

## DAFTAR PUSTAKA

- Frick, Heinz. *Pola Struktural dan Teknik Bangunan di Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius, 1997
- Gie, The Liang, *administrasiu perkantoran modern*, Yogyakarta : Liberty, 1998
- Mangunwijaya, Y.B. *Wastu Citra*, Jakarta: Gramedia, 1995
- Neufert, Ernests, 1996, *Data Arsitek Jilid 1*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Neufert, Ernests, 1996, *Data Arsitek Jilid 2*, Penerbit Erlangga, Jakarta